INSTRUMEN PENGUKURAN PENELITIAN PSIKOLOGI DI INDONESIA

Selviana & Kuncono Teguh Yunanto, Universitas Persada Indonesia YAI

Eko A. Meinarno, Universitas Indonesia

Pengukuran Penelitian Psikologi

Dalam penelitian Psikologi, Alat Ukur memegang peranan penting yang hasilnya menjadi dasar utama semua proses pengambilan keputusan baik melalui uji hipotesis ataupun tidak (Azwar, 2016)

Alat ukur akan menghasilkan data

Data yang valid hanya dapat diperoleh dengan menggunakan alat ukur yang baik

KPIN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Ada apa dengan Pengukuran Penelitian Psikologi di Indonesia?

Salah satu kekurangan kajian psikologi di Indonesia adalah pengukurannya.

Banyak konsep psikologis khas Indonesia sulit dikaji karena alat ukurnya tidak setara/sama dengan konsep yang telah ada, atau alat ukur yang digunakan diadopsi dari alat ukur negara asing.

Salah satunya terlihat dari berbagai penelitian dan jurnal-jurnal Psikometri yang menguji validitas dan reliabilitas alat ukur yang diadaptasi dari negara asing.

KPPIN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Tantangan Mengembangkan Alat Ukur Psikologi di Indonesia

Masih banyak penelitian Psikologi di Indonesia yang mengadopsi alat ukur yang sudah ada yang berasal dari luar negeri.

Membuat alat ukur secara mandiri dapat memperkaya produk-produk alat ukur Psikologi

Dapat di ajukan untuk HAKI (Hak Kekayaan Intelektual)

KPIN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Memanfaatkan Kekayaan Ilmu Psikologi guna membuat Alat ukur Psikologi di Indonesia

- Sebagai suatu Ilmu, Psikologi kaya akan teori-teori yang dikemukakan oleh para tokoh untuk menjelaskan tentang perilaku manusia, yang kemudian para peneliti ilmu Psikologi mengembangkannya menjadi alat ukur psikologi, seperti teori *Self Efficacy* dari Albert Bandura, *Five model of personality* dari McRae dan Da Costa, *Parenting Style* dari Baumrid, dan masih banyak lainnya yang kemudian dikembangkan menjadi aspek-aspek psikologis yang dimanifestasikan ke dalam bentuk aitem-aitem/pernyataan, sehingga menjadi alat ukur pada suatu variabel psikologis tertentu.

KPYN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Kontribusi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Psikologi di Indonesia

- Berdasarkan data Dikti, tercatat sebanyak 235 program studi Psikologi mencakup S1, S2, dan S3 dari berbagai Universitas di Indonesia. Dari data tersebut, Universitas Negeri Penyelenggara Pendidikan Psikologi dari Tingkat Sarjana sampai tingkat Doktoral antara lain: Universitas Indonesia (Depok), Universitas Padjajaran (Bandung), Universitas Airlangga (Surabaya), Universitas Negeri Malang dan Unversitas Swasta Penyelenggara Pendidikan Psikologi dari tingkat Sarjana hingga tingkat Doktoral, antara lain: Universitas Persada Indonesia YAI (Jakarta), Universitas Katolik Indonesia Atmajaya (Jakarta), dan Universitas Gunadarma (Depok).

KPPN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Kontribusi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Psikologi di Indonesia

- Salah satu cara untuk menjawabnya yaitu dengan adanya mata kuliah wajib yaitu:

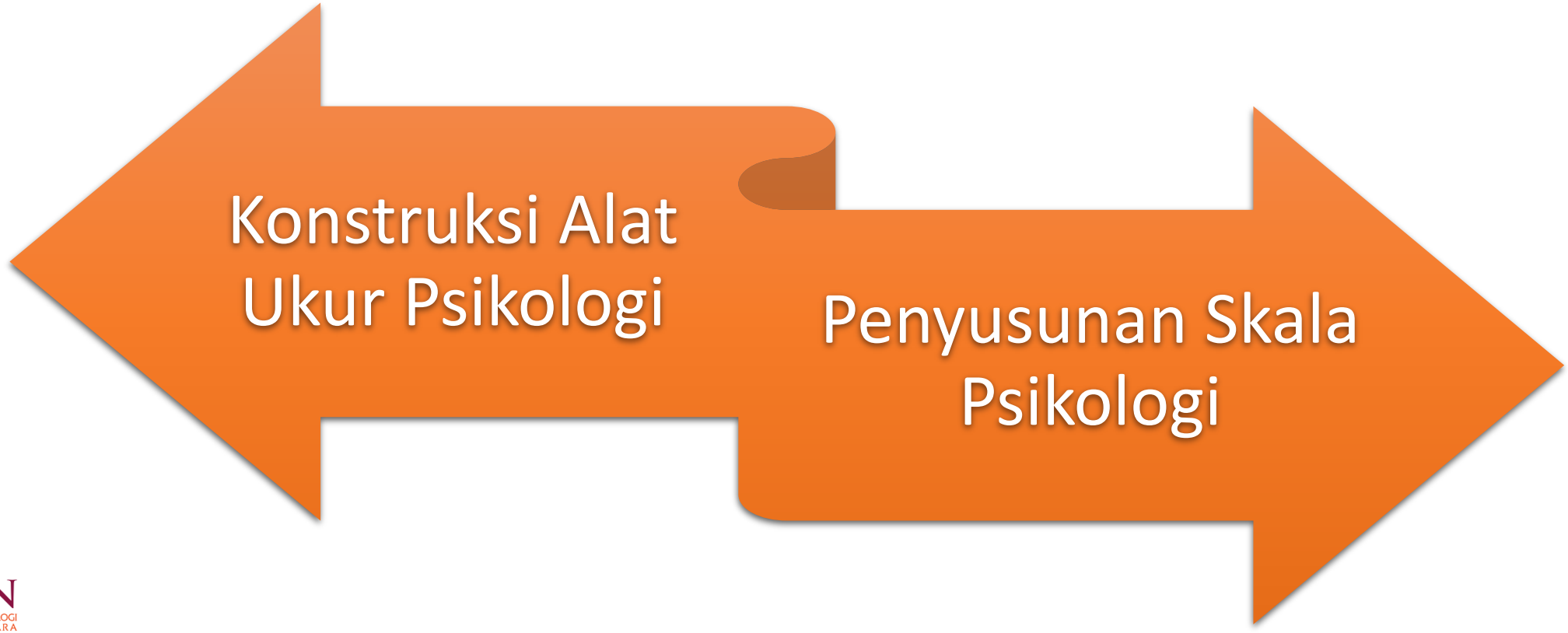

KPYN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Tradisi Pembuatan Alat Ukur

Mahasiswa diajarkan dan didorong untuk membuat alat ukur berdasarkan variabel-variabel yang dipakai dalam pengujian penelitian.

Mahasiswa dilatih untuk dapat membuat alat ukur yang dapat dikaji sesuai topik penelitian yang dilakukan, selain dapat teruji validitas dan reliabilitasnya.

KPIN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Menjadi semakin menarik karena....

- Banyak variabel psikologi yang instrumen penelitiannya menjadi lebih kaya dan beragam, sekalipun dengan menggunakan variabel yang sama.
- Mempersiapkan ilmuan-ilmuan psikologi di Indonesia, karena lulusan-lulusan psikologi khususnya di tingkat Doktoral diharapkan dapat menjadi peneliti-peneliti yang lebih mandiri dikemudian hari.
- Opsi untuk menggunakan instrumen penelitian dari hasil pengukuran yang telah teruji validitas-reliabilitasnya menjadi lebih bervariasi dan instrumen penelitian itu nantinya dapat diadopsi lagi oleh peneliti-peneliti lainnnya.

Pengukuran Psikologis

- Azwar (2013) menyatakan bahwa pengukuran merupakan prosedur pemberian angka (kuantifikasi) terhadap atribut atau variabel sepanjang suatu kontinum seperti panjang, berat, kecepatan.
- Pengukuran berguna dalam memberikan gambaran mengenai suatu atribut, sehingga atribut tersebut dapat dideskripsikan.
- Secara teknis pengukuran yaitu membandingkan atribut yang diukur dengan alat ukurnya.

KPIN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Inteligensi

Kesepadanan

Skor IQ ?

Kecakapan seseorang dalam kemampuan verbal, kefasihan kata, bekerja dengan bilangan, dsb

- Skor kemampuan verbal
- Skor kefasihan kata
- Skor bekerja dgn bilangan

KPIN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Pertanyaan berikutnya, Apakah benar-benar sepadan ??

Seberapa baik kesepadanan atribut dan alat ukurnya akan terkait dengan validitas dan reliabilitas

Validitas dan Reliabilitas Pengukuran Psikologi

Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejaumnana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.

Validitas

Ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya.

RELIABEL
TIDAK VALID

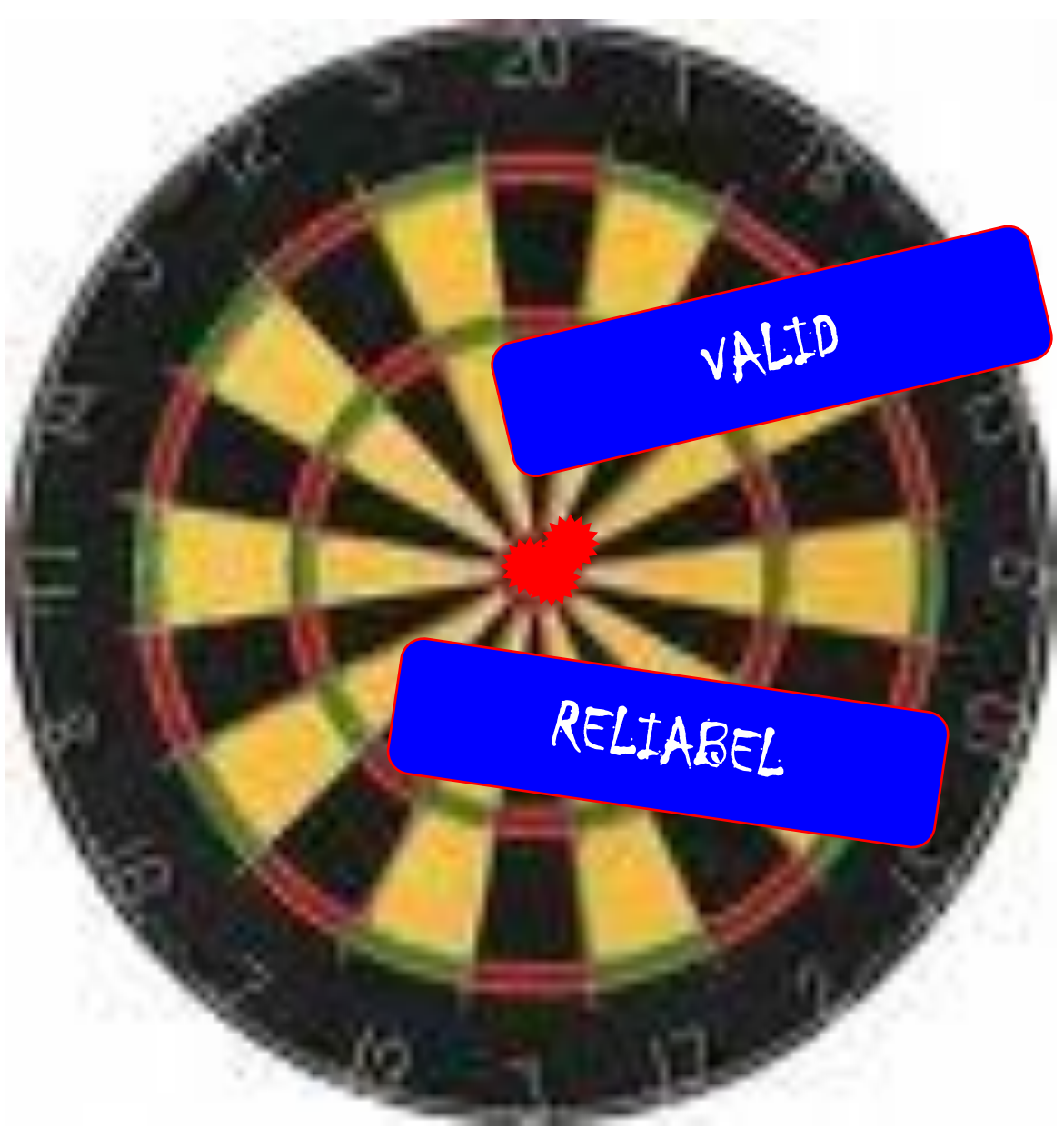
VALID
RELIABEL

Skala Pengukuran

Alat Ukur (Soal Ujian)

- Skala Ukur (0-100)
- Hasil Ukur (Nilai Ujian 80, 75, 68,...)

Alat Ukur (Skala Likert)

- Skala Ukur (Skor 1 – 5)
- Hasil Ukur Skor 1, 3, 5 (pada suatu aitem)

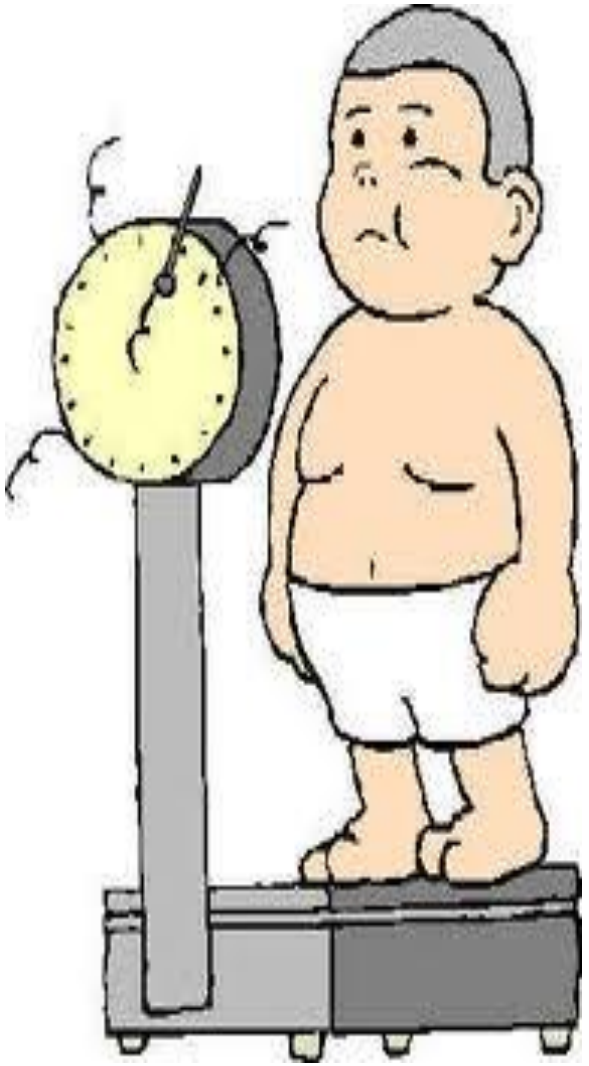

KPIN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Kategorisasi Skala

Level Skala

- Nominal
- Ordinal
- Interval
- Rasio

Tipe Skala

- Likert
- Thurstone
- Semantik Diferensial
- Guttman

KPIN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Level Skala

Nominal
- Kategorisasi/ Identitas
- Jenis kelamin, agama, suku, NIM, dll

Ordinal
- Perjenjangan
- Rangking di kelas, Prestasi olahraga, nilai huruf pada perkuliahan

Interval
- Berjenjang, tidak memiliki nilai 0 mutlak
- Nilai Ujian, Skor IQ, IPK

Rasio
- Dapat dikenakan semua operasi hitung
- Ukuran berat, pajang, dll

KPYN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

TIPE SKALA

❑ Skala Likert

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berangkat bekerja dengan penuh semangat					
2	Saya mudah lelah ketika berada di kantor					

❑ Skala Thurstone

1. Saya bekerja dengan penuh semangat

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

❑ Skala Semantik Diferensial

No	Ayah saya…						
1.	Mengabaikan	1	2	3	4	5	Mendengarkan
2.	Meninggalkan	1	2	3	4	5	Tanggung Jawab
3.	Melarang	1	2	3	4	5	Mendukung

❑ Skala Guttman

Apakah anda mengerti materi yang diajarkan dosen?

- *Ya*
- *Tidak*

KPYN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Diskusi.....

- Level skala apa yang terkandung dalam skala LIKERT ???

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya cenderung menghakimi diri sendiri dengan pola pikir orang lain tentang saya					
2	Saya menikmati kehidupan emosi saya					
3	Saya sering ingin menjadi orang lain					
4	Saya sadar tentang perasaan saya hampir sepanjang waktu					

KPIN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Masalah Opsi Tengah Pada Skala Likert

- Pada awalnya Likert menyarankan adanya pilihan respon ditengah dengan lima kategori. Adanya kategori ditengah ini untuk menfasilitasi responden yang memiliki trait sedang (Widhiarso, 2010).

- Menurut Widhiarso, skala Likert dengan opsi tengah dengan yang tidak melibatkan opsi tengah tidak memiliki perbedaaan yang berarti. Hal ini dinyatakan bahwa korelasi skor antar variabel yang dihitung menyediakan titik tengah dengan yang tidak menyediakan titik tengah memiliki korelasi yang tinggi, antara 0.94 sampai dengan 1.0 yang berarti skor yang dihasilkan sama dan validitasnya juga tidak akan berubah (Kulas et al. dalam Widhiarso, 2010).

KPYN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Performansi Maksimal dan Performansi Tipikal

Performansi Maksimal

Istilah performansi maksimal identik dengan kemampuan kognitif (Azwar, 2017). Contoh: Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Ujian Nasional, TOEFL, Tes Potensi Akademik, dan sebagainya.

Performansi Tipikal

Performansi yang ditampakkan oleh individu sebagai proyeksi dari kepribadiannya sendiri, sehingga indikator perilaku yang nampak merupakan kecenderungan tentang dirinya dalam menghadapi suatu situasi tertentu (Azwar, 2017). Diantaranya skala sikap, skala motivasi, tes kepribadian.

KPIN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

- Bagaimana dengan Instrumen Pengukuran Penelitian Psikologi???

.....

Adaptasi, Modifikasi atau Konstruksi

Adaptasi

- Proses alih bahasa, dari bahasa asli yang digunakan alat ukur dengan bahasa dimana alat ukur tersebut akan digunakan, adaptasi tidak semata-mata hanya menterjemahkan saja, melainkan melakukan penyesuaian terhadap konteks budaya dimana alat ukur akan digunakan. Proses adaptasi tidak mengubah format stimulus, skoring, maupun struktur isi alat ukur.

Modifikasi

- Penyesuaian/perubahan yang dilakukan dari alat ukur asli. Proses modifikasi disesuaikan dengan kebutuhan dari peneliti, diantaranya dengan menambahkan jumlah aitem dari skala asli, mengurangi jumlah aitem dari skala asli, mengubah format pilihan aitem, mengubah cara skoring, dan sebagainya. Meski demikian, proses modifikasi tidak mengubah landasan teoritis skala aslinya.

Konstruksi

- Proses membuat/mengembangkan alat ukur yang dilakukan oleh peneliti mulai dari pemilihan penetapan konstrak psikologis sampai dengan format final. Menurut Azwar (2000) diawali dengan identifikasi tujuan ukur yakni memilih teori yang mendasari konstrak psikologis yang hendak diukur, operasionalisasi konsep, penskalaan dan pemilihan format stimulus, penulisan aitem, uji coba aitem, analisa aitem, seleksi aitem, pengujian reliabilitas, validasi, dan format final.

KPYN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Penutup dan Harapan

Adanya kebutuhan psikometris untuk terus mengembangkan pembuatan alat ukur dan tes-tes psikologi yang mandiri khas Indonesia, yang dapat terus dikembangkan oleh para peneliti Psikologi di Indonesia.

Para peneliti Indonesia kedepannya dapat terus mengembangkan, bahkan membuat alat ukur psikologi khas Indonesia yang dapat digunakan untuk memotret gambaran atribut-atribut psikologis khas Indonesia yang terukur secara ilmiah dan dapat menjadi kotribusi bagi ilmu psikologi baik secara Nasional maupun Internasional.

KPIN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Daftar Pustaka

Azwar, S. (2012). *Penyususnan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2016). *Konstruksi tes kemampuan kognitif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2017). *Dasar-dasar psikometri.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widhiarso, W. (2010). Pengembangan Skala Psikologi: Lima Katagori Respon ataukah Empat Katagori Respons? Diunduh dari http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/pengembangan_skala_psikologi-lima_kategori_respons_ataukah_empat_kategori_respons/

KPYN
KONSORSIUM PSIKOLOGI ILMIAH NUSANTARA

Terima kasih